



## **Peningkatan Manajemen Keuangan Dan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Sangrawayang Kec. Simpenan Sukabumi**

**Herry Wira Wibawa<sup>1\*</sup>, Wahyu Murti<sup>2</sup>, Cicih Ratnasih<sup>3</sup>, Hendry Muhammad Ali<sup>4</sup>, Putri Utami<sup>5</sup>, Mutiara Widya Ningsih<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Managemen, Fakultas Ekonomi, Unuversitas Borobudur

<sup>2</sup>Managemen, Fakultas Ekonomi, Unuversitas Borobudur

<sup>3</sup>Managemen, Fakultas Ekonomi, Unuversitas Borobudur

<sup>4</sup>Managemen, Fakultas Ekonomi, Unuversitas Borobudur

<sup>5</sup>Managemen, Fakultas Ekonomi, Unuversitas Borobudur

<sup>6</sup>Managemen, Fakultas Ekonomi, Unuversitas Borobudur

\*Korespondensi : [hwwibawa@gmail.com](mailto:hwwibawa@gmail.com)

**ABSTRAK.** Pengabdian terhadap masyarakat di pemukiman nelayan terdapat di desa Sangrawayang kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan perencanaan kegiatan atau observasi serta dilanjutkan komunikasi dan koordinasi. Menyusun rencana kegiatan dan waktu serta tempat di pantai nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi dengan tujuan untuk memberikan motivasi masyarakat nelayan desa Sangrawayang bagaimana cara mengelola sumber dana dan pemasaran terhadap ikan yang biasanya dijual dengan harga yang sesuai. Kegiatan pengabdian masyarakat di kampung nelayan Desa Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi dilaksanakan pada tanggal 23-28 October 2023 yang sudah terhitung dari Pengelolaan sumber dana yang mulai membuat pembukuan dengan baik dan benar sehingga sudah bisa mengetahui pendapatan yang didapatkan dan juga telah bisa memisahkan modal awal dengan keuntungannya sehingga bisa melakukan pengolahan lagi tanpa mengumpulkan kembali dananya. Hasil pengolahan dan cara pemasaran ikan yang sudah diolah dan dikemas menggunakan plastik yang bermerk. Proses pengelolaan dana dan pembukuan ibu-ibu nelayan mulai mengerti dan mulai membuat pembukuan tentang masuk dan keluarnya sumber dana yang baik. Penyelesaian tentang masalah sumber dana, Pengolahan ikan asin ini melalui pemilihan dan pemisahan ikan Pengemasan produk yang lebih baik, rapi dan menarik dengan pemasaran menggunakan perkembangan IPTEK pada saat ini

**Kata Kunci:** Program pengelolaan; Pembukuan sumber dana dan pemasaran hasil ikan olahan

**ABSTRACT.** Most residents of Sukabumi Regency's Sangrawawayang village, Simpenan subdistrict, are fishermen. Community service is a process of providing services for the benefit of the community. Preparation for implementing community service begins with planning activities or observations and continues with communication and coordination. Create an activity schedule with a specific time and location at the fishing beach in Sangrawayang Village, Simpenan District, Sukabumi Regency, with the goal of inspiring the local fishermen to manage their finances and market their fish, which are typically sold for a reasonable price. The funding source management started keeping accurate and thorough books so you could know how much money you had made and could distinguish between your initial investment and your profits. This way, you could continue processing without having to collect money again. Community service activities were conducted in the fishing village of Sangrawayang Village, Simpenan District, Sukabumi Regency, October 23-28, 2023. The outcomes of fish processing and marketing techniques when fish is processed and wrapped in branded plastic. Fisherwomen started to keep track of the sources of good funds that came in and went out as they started to comprehend the bookkeeping and fund management procedures. Utilizing the most recent advancements in science and technology, the problem of funding



sources can be resolved. Salted fish can be processed by choosing and sorting the fish, and the finished product can be packaged beautifully and marketed more effectively.

Keywords: Management program; bookkeeping of financial sources and marketing of processed fish products

## PENDAHULUAN

Pengabdian terhadap masyarakat merupakan sebuah proses pengabdian untuk kepentingan masyarakat berdasarkan bidang keilmuan masing-masing yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai pada umumnya bergantung pada sumber daya laut atau pantai, sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian pokok sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya laut mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat pantai. Salah satu pemukiman nelayan terdapat di desa Sangrawayang kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Fenomena yang terjadi pada masyarakat pesisir pantai (nelayan) di desa Sangrawayang kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi adalah kondisi kehidupan perekonomian masyarakatnya selalu tidak pasti, kadangkala mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kadang pula tidak, karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari, sebab pendapatan nelayan sangat bergantung pada situasi dan kondisi alam.

Menurut Nugroho yang dimaksud dengan sumber perdanaan adalah dari mana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal. Permodalan pendanaan kerap kali menjadi kendala bagi masyarakat nelayan di desa Sangrawayang. Ketergantungan nelayan terhadap permodalan mandiri, penyisihan keuntungan usaha, meminjam dari anggota keluarga ataupun dari sumber keuangan informal lainnya masih sangat tinggi terjadi di pasar nelayan desa Sangrawayang kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.

Salah satu hasil tangkapan ikan para nelayan yang jarang sekali diolah hanya langsung dijemur dan dijual dengan harga 2000/kg, namun jika ikan benar-benar diolah harga ikan ini akan naik dengan begitu besar. Akan tetapi pengolahan ikan tersebut juga membutuhkan modal yang lumayan banyak dan juga membutuhkan waktu yang rumit dan lama, tetapi bisa sangat menguntungkan. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah peranekeagaman produk kemasan melalui berbagai cara pengolahan hasil penangkapan ikan tersebut, sehingga produk kemasan ikan asin tersebut dapat diterima oleh masyarakat luas. Perencanaan cara pemasarannya dilakukan tidak hanyamenyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan pengemasan produk yang lebih baik, rapi dan menarik. Sasaran dari pemasaran adalah menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, memproduksi secara efektif, serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan. Permasalahan yang pertama yang mereka hadapi yaitu tentang pencatatan keuangan, mereka juga belum mengetahui bagaimana cara mengelola dana tersebut, sehingga pada saat melakukan pengolahan ulang mereka mulai mengumpulkan uang kembali untuk membeli bahan-bahan yang diperlukan, dikarenakan mereka belum membuat pembukuan untuk mengetahui berapa modal yang mereka butuhkan dan berapa pendapatan yang mereka dapatkan, sehingga uang hasil ikan asin yang mereka olah dan jual tidak tau berapa dan dikemakan oleh ibu-ibu nelayan.

Kendala lain yang dihadapi oleh masyarakat nelayan desa Sangrawayang yaitu para nelayan mengalami kesulitan dalam bidang pengolahan dan pemasaran. Selama ini mereka hanya mengolah ikan-ikan yang menurut mereka yang lebih tinggi nilai jualnya, namun mereka lupa dengan ikan yang hanya mereka anggap tidak berharga, akan tetapi mereka belum tau jika nilai jual ikan sangat mahal jika diolah dengan benar. Hal ini membawa pengaruh besar terhadap terhambatnya pemenuhan taraf kesejahteraan kelompok nelayan setempat.



Hal ini terjadi dikarenakan pemahaman masyarakat tentang jenis produk lain yang dapat dihasilkan dari bahan baku ikan salah satunya yaitu ikan asin. Mereka juga belum terlalu memahami teknologi sederhana apa yang dapat mengaplikasikan untuk menjual hasil ikan tangkapan tersebut. Para nelayan dan ibu-ibu nelayan beranggapan bahwa ikan tersebut hanya bisa dijual dalam bentuk ikan keringan yang masih banyak sisiknya tanpa diolah dan dijual tanpa kemasan yang mereka biarkan selama satu minggu dan hanya dijual sebesar Rp. 2000/kg. Padahal hanya dengan alat yang sederhana seperti bambu ikan tersebut dapat menjadi produk kemasan yang bernilai tinggi dibandingkan dengan menjual tanpa diolah sama sekali. Apabila ditinjau dari aspek sosial budaya masyarakat setempat, banyak ikan yang tidak terjual atau hanya menjadi pakan pancing ikan disungai sangat dipengaruhi oleh kebiasaan nelayan pendahulunya dan belum ada sarana dan prasarana yang memadai dalam mengakses informasi secara cepat. Permasalahan lainnya adalah lambatnya akses dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap perkembangan teknologi membuat masyarakat ketinggalan informasi-informasi yang penting yang telah dan sedang berkembang, termasuk informasi penting mengenai teknologi serba guna sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang di atas untuk melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul Pendampingan Dan Penyuluhan Program Peningkatan Manajemen Keuangan Dan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan maka pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

- a. Penyuluhan mengenai bagaimana cara pengelolaan sumber dana nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.?
- b. Penyuluhan bagaimana cara pengolahan hasil ikan dan teknik pemasaran ikan agar bisa meningkatkan ekonomi nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi?

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yaitu:

- a. Untuk memberikan metode pengelolaan sumber dana nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.
- b. Untuk menyampaikan cara pemanfaatan dan pengolahan hasil ikan serta mengetahui kondisi pemasaran yang tepat dalam meningkatkan ekonomi nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat perguruan tinggi adalah (a) pusat pengkajian dan pengembangan IPTEKS, (b) pusat pembaharuan dan modernisasi, (c) pusat kebudayaan masyarakat yang memiliki perguruan tinggi itu, (d) sumber pakar dan status sosial, serta (e) sumber belajar mahasiswa. (Riduwan, 2016). Pelatihan pengelolaan manajemen keuangan dan pelaporan keuangan akuntansi dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. (Niati et al., 2019)

1. Persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

- a. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung lokasi pengabdian, bertemu dengan ketua nelayan beserta anggota-anggotanya dan ibu-ibu nelayan, di Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi, adanya kesempatan tersebut dilakukan juga wawancara, terutama tentang kondisi lingkungan, kegiatan masyarakat dan tentang keadaan pendapatan perekonomian yang ada di daerah nelayan tersebut yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan sumber dana dan cara pemasaran terhadap ikan yang telah dikelola.

- b. Komunikasi dan Koordinasi



Salah satu aspek penting dalam kegiatan pengabdian adalah komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait lokasi pengabdian. Tanpa koordinasi pelaksanaan kegiatan akan terhambat dan kurang bermakna. Upaya yang dilakukan adalah wawancara terhadap masyarakat yang bekerja sebagai nelayan yang berkaitan tentang pendapatan perekonomian, paling terutama berbincang dengan ketua nelayan Desa Sangrawayang untuk mendapat informasi yang lebih banyak dan luas tentang masalah yang ada dikalangan tersebut sekaligus menyerap usul, saran dan berbagai pertimbangan yang mendukung terlaksananya kegiatan.

- c. Menyusun rencana kegiatan
  - 1) Tema Kegiatan  
Program pengelolaan, perencanaan sumber dana dan pemasaran hasil ikan nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.
  - 2) Waktu dan Tempat  
Tempat di pantai nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.
  - 3) Peserta yang terlibat
    - a) Herry Wira Wibawa
    - b) Wahyu Murti
    - c) Cicih Ratnasih
    - d) Hendry Muhammad
    - e) Putri Utami
    - f) Mutiara Widya Ningsih
    - g) Nelayan
    - h) Ibu-ibu nelayan
2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
  - a. Jadwal pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan, kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023 sampai 28 Oktober 2023 disalah satu pondok nelayan desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi dengan tujuan untuk memberikan motivasi masyarakat nelayan desa Sangrawayang bagaimana cara mengelola sumber dana dan pemasaran terhadap ikan yang biasanya dijual dengan harga yang sesuai.
  - b. Evaluasi Kegiatan merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Pada tahap evaluasi, dilakukan bersama antara anggota pengabdian beserta anggota nelayan untuk memotivasi dan meningkatkan perekonomian dalam mengelola hasil nelayan oleh ibu-ibu nelayan, untuk melakukan pengembangan sumber dana beserta bagaimana cara pemasaran dan pengemasan hasil ikan yang biasanya dijual dengan harga yang murah.
  - c. Setelah dilakukan evaluasi terhadap berbagai aspek dapat disimpulkan bahwa secara umum, kegiatan pengelolaan sumber dana dan pemasaran penjualan hasil nelayan mempunyai kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh ibu-ibu nelayan desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi berdasarkan hasil evaluasi kegiatan.
3. Roadmap Pengabdian Masyarakat
  - a. Keadaan sebelum dan saat ini  
Keadaan sebelumnya nelayan Desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi hanya menjual langsung pendapatan, dan hanya sebagian hasil tangkapan yang biasanya langsung dijemur tanpa diolah sama sekali dan akan di jual setelah dipilih bagian yang bagus. Tetapi keadaan saat ini nelayan desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi mulai melakukan pengelolaan menjadi ikan yang berkemasan, dan diolah menggunakan bahan-bahan yang bisa dikonsumsi.

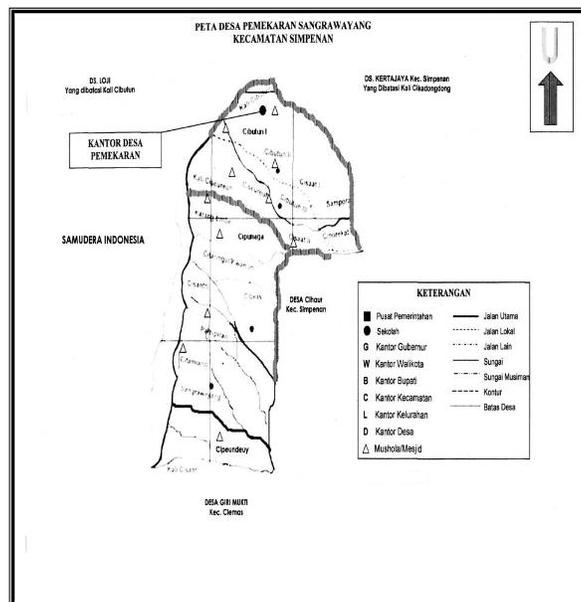


- Sekarang penjualan telah menggunakan kemasan ikan asin menjadi suatu produk kemasan oleh-oleh yang lebih stabil tertata serta lebih menarik dan dapat diterima dimasyarakat serta dapat meningkatkan daya tarik masyarakat luas. Serta masyarakat nelayan desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi saat ini sudah mengerti cara memasarkan produk dengan menggunakan perkembangan IPTEK
- b. Tujuan yang ingin dicapai  
Untuk mencari alternatif dalam meningkatkan pendapatan perekonomian kampung nelayan desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi, mampu mengolah dan mengembangkan pendapatan yang biasa diolah langsung dijemur dan dijual menggunakan karung biasa menjadi diolah dengan baik dan diberi kemasan yang menarik. Sehingga olahan ikan kemasan ini menjadi produk oleh-oleh yang siap untuk di bawa, sehingga bisa menarik perhatian orang-orang pendatang yang ingin membawa oleh-oleh pulang, dari kemasan tersebut masyarakat nelayan desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi lebih dapat mengerti tentang cara memasarkan olahan dengan pengetahuan IPTEK saat ini.
  - c. Uraian tahap pelaksanaan  
Pemberian sosialisasi terhadap masyarakat nelayan desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi, tentang pengabdian masyarakat yang seharusnya bersangkutan dengan pengelolaan sumber pendana dan memberi bahan-bahan untuk suatu pengabdian pengolahan pengerjaan program pengolahan serta memasarkan sesuai IPTEK
  - d. Indikator pencapaian sasaran  
Dengan adanya pengabdian ini diharapkan meningkatnya taraf ekonomi masyarakat desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi maupun adanya dampak besar atau kecil, terwujudnya alternatif mata pencaharian nelayan.
  - e. Waktu pelaksanaan  
Kegiatan pengabdian ini dibuka tanggal 23 October 2023 dan ditutup tanggal 28 October 2023. Acara pembukaan ini dihadiri oleh Ketua dan wakil nelayan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat sangat bermanfaat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi dengan baik. Anggota nelayan desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.
  - f. Penanggung jawab  
Penanggung jawab kegiatan ini adalah Dr.Ir Herry Wira Wibawa.,MM sebagai ketua pelaksana pengabdian Masyarakat desa Sangrawayang Kec. Simpenan Kabupaten Sukabumi.
4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
- a. Senin, 23 October 2023  
Observasi awal dan perkenalan terhadap bapak dan ibu nelayan terhadap tujuan pengabdian masyarakat pada manajemen keuangan dan strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan nelayan
  - b. Selasa, 24 October 2023  
Melakukan sosialisasi dan penyaranan masalah sumber dana
  - c. Rabu, 25 October 2023  
Mengajak ibu-ibu nelayan untuk pembuatan pembukuan arus masuk dan keluarnya dana
  - d. Kamis, 26 October 2023  
Melakukan pengelolaan ikan, pengemasan, pembuatan logo / label dan penjualan melalui media sosial
  - e. Jumat 27 October 2023  
Melakukan perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah ikan diolah, serta melakukan penutupan kegiatan pengabdian masyarakat pendapatan sebelum dan sesudah ikan diolah, serta

- melakukan penutupan kegiatan pengabdian masyarakat
- f. Sabtu, 28 October 2023
- Evaluasi dan penyusunan laporan, serta pembuatan laporan
- Mengumpulkan dan menyusun dokumentasi yang telah ada

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No. 11 Tahun 2012 tentang Pamekaran Desa Kertajaya Menjadi Desa Kertajaya Dan Desa Sangrawayang Kecamatan Simpunan, Desa Sangrawayang merupakan desa hasil pamekaran Desa Kertajaya yang dibatasi oleh sungai Cikadongdong. Desa Kertajaya sebagai desa induk terletak di bagian Timur sedangkan Desa Sangrawayang terletak di bagian Barat. Adapun peta Desa Sangrawayang sebagai desa hasil pemekaran dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpunan, Kabupaten Sukabumi

Desa Sangrawayang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Simpunan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Desa Sangrawayang berbatasan dengan Desa Loji pada bagian utara, Desa Kertajaya pada bagian timur, Desa Cihaur pada bagian selatan, dan samudra Indonesia pada bagian barat. Secara Administratif, wilayah Desa Sangrawayang terbagi atas 4 dusun yakni Dusun Pamipiran, Sangrawayang, Cibutun dan Cipeundeuy, 4 rukun warga (RW) serta 12 rukun tetangga (RT). Menurut Badan Penelitian Statistik Kabupaten Sukabumi, luas wilayah Desa Sangrawayang adalah  $\pm 1.906$  Ha yang terdiri atas luas lahan pertanian  $\pm 1.022$  Ha dan luas non pertanian  $\pm 884$  Ha. Adapun jumlah penduduk Desa Sangrawayang berdasarkan profil desa adalah  $\pm 2.554$  jiwa yang terdiri atas 798 kepala keluarga. Sedangkan presentase penduduk di Desa Sarangwayang berdasarkan jenis kelamin pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Presentase penduduk berdasarkan jumlah kelamin

Struktur Sosial dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Sangrawayang merupakan salah satu desa yang terletak di sepanjang garis pantai, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Secara sosio-kultural, masyarakat pesisir merupakan suatu kelompok yang akar budayanya dibangun atas paduan antara budaya maritim laut, pantai, dan berorientasi pasar.

Struktur sosial Desa Sangrawayang menerapkan hubungan kekerabatan dan saling terikat dalam hubungan kekeluargaan. Terkait persoalan budaya, Desa Sangrawayang memiliki budaya khas yang disebut nyamong. Nyamong adalah kegiatan menyambut kedatangan para nelayan yang semalaman pergi melaut untuk mencari ikan. Para nelayan yang sampai daratan akan memberikan hasil tangkapannya sebagai rasa syukur atas hasil tangkapannya. Biasanya kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak sampai ibu rumah tangga.

#### 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat di kampung nelayan Desa Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023 sampai 28 Oktober 2023 yang sudah terhitung dari mulai persiapan sampai dengan selesainya kegiatan.

##### a. Pengelolaan sumber dana

Pengelolaan sumber dana yang mulai membuat pembukuan dengan baik dan benar sehingga sudah bisa mengetahui pendapatan yang didapatkan dan juga telah bisa memisahkan modal awal dengan keuntungannya sehingga bisa melakukan pengolahan lagi tanpa mengumpulkan kembali dananya.

##### b. Hasil pengolahan dan cara pemasaran





Gambar 4.3 Pengelolaan dan pemasaran

Dari gambar diatas adalah ikan yang sudah diolah dan dikemas menggunakan plastik yang bermerk. Bagi wisatawan yang melintas di jalur sabuk Geopark, ada jajanan yang bisa dijadikan oleh-oleh, yakni ikan asin khas Kampung Nelayan Pamipiran, Desa sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi.

Ikan asin hasil produksi para nelayan ini dijamin tanpa bahan pengawet, karena dalam proses pengolahannya tidak banyak menggunakan bahan-bahan campuran. Ikan-ikan kecil segar hasil tangkapan nelayan ini direndam pakai air garam. Untuk ikan asin yang diproduksi ikan layur kecil atau ongong, teri, teri putih atau teri nasi, asin rebon. Dalam pengolahannya, ikan layur ongong ini dijemur tiga hari, ikan asin teri di jemur tiga hari, kalau ikan rebon cuman satu hari. Sebelum ikan asin dimasukkan ke dalam kemasan, sebelumnya disortir lagi untuk memilah mana yang layak dijual, juga untuk memeriksa kebersihan ikan asin yang akan dijual.

Kalau ikan asin rebon dan petek itu diolahnya direbus dulu supaya tahan lama dalam kemasan. Karena tidak memakai bahan pengawet kekuatannya cukup sekitar tiga bulan. Rasanya dijamin enak untuk campuran nasi. Selain digoreng, bisa juga dibakar. Harga satu kemasan Rp 10.000

2. Proses pengelolaan dana dan pembukuan



Gambar 4.4 Penjelasan masalah pembukuan



Proses dari pengolahan ikan tersebut ibu-ibu nelayan mulai mengerti dan mulai membuat pembukuan tentang masuk dan keluarnya sumber dana yang baik, pembukuan ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang dihasilkan dan memisahkan antara modal awal dan keuntungan yang telah didapatkan agar tidak tercampur, dengan adanya pembukuan ini ibu-ibu nelayan bisa mengelola kembali dana awal tersebut untuk mengolah hasil ikan tanpa mengumpulkan dana lagi untuk membeli bahan-bahan yang telah habis dan tidak mengganggu uang keuntungan yang telah didapatkan sebelumnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pengabdian masyarakat yaitu

1. Penyelesaian tentang masalah sumber dana yang berkaitan dengan pembukuan yang sebelumnya tidak ada sama sekali. Dengan adanya pengabdian ini ibu-ibu nelayan mulai mengerti membuat pembukuan tentang masuk dan keluarnya sumber dana yang baik, pembukuan ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang dihasilkan dan memisahkan antara modal awal dan keuntungan yang telah didapatkan agar tidak tercampur, sehingga bisa mengelola kembali dana awal tersebut untuk mengolah hasil ikan tanpa mengumpulkan dana lagi untuk membeli bahan-bahan yang telah habis.
2. Pengelolaan ikan asin ini melalui pemilihan dan pemisahan ikan yang biasa dijual dengan harga murah dipisahkan dengan ikan yang bernilai tinggi dengan cara tidak langsung dijemur seperti biasanya, namun diblender atau dikocok dalam ember dengan menggunakan alat alami yang dibuat dari bambu
3. Pemasarannya dilakukan tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan pengemasan produk yang lebih baik, rapi dan menarik. Proses pemasaran produk olahan ini dengan melalui teknik pengemasan produk, hal ini dilakukan untuk menarik konsumen agar tertarik pada produk pengemasan ini. Cara memasarkan produk kemasan tersebut dengan menggunakan perkembangan IPTEK pada saat ini

Saran atas pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian yang hanya dilaksanakan selama 1 minggu diharapkan dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang terbantu.
2. Pengelolaan sumber dana yang masih berbentuk sedehana seperti pembukuan, diharapkan ibu-ibu nelayan bisa membuat pembukuan yang lengkap agar bisa mengetahui keluar masuknya sumber dana
3. Menyelenggarakan pengabdian tentang pemasaran dengan materi lain yaitu teknologi internet

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Kasmi, M., Karma, K., & Ilyas, I. (2021). Pelatihan Manajemen Bisnis Ikan Hias Karang: Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan di Pulau Barrang Lompo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 395–405.
- AYU, W. (2022). *Program Pengelolaan Perencanaan Sumber Dana dan Pemasaran Hasil Ikan Nelayan Pasar Ipuh Kecamatan Ipuh*. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.
- Budi, F. S., Herawati, D., Purnomo, J., Sehabudin, U., & Nugroho, T. (2017). Peningkatan kualitas dan diversifikasi produk ikan teri untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Saramaake, Halmahera Timur. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89–99.
- Idrus, I., & Hatta, M. (2023). Pemberdayaan masyarakat nelayan berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ujung Lero, Pinrang. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(2), 73–80.



- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76–79.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Sari, I. D. M., Septiani, P. E., Suri, U. A., Salamah, H., & Nuvitalia, D. (2019). Pemberdayaan perempuan pesisir dalam mewujudkan kampung krumi untuk meningkatkan perekonomian desa bendar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111.
- Setyaningrum, A., & Hartanto, B. W. (2020). Peningkatan Kapasitas Istri Nelayan Dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Dusun Kuwaru Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 184–194.